

LEGITIMASI IDEOLOGI
KEBEBASAN KEKUASAAN
HAK-HAK ASASI MANUSIA

GI
TOTALITARISME

ETIKA POLITIK

Prinsip Moral Dasar
Kenegaraan Modern

HUKUM KODRAT

FILSAFAT LEGALITAS MORAL
POLITIK POSITIVISME
DEMOKRASI KEADILAN
KESETARAAN

FRANZ MAGNIS-SUSENO

Etika Politik

Etika Politik

Prinsip-Prinsip
Moral Dasar
Kenegaraan Modern

Franz Magnis-Suseno



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



KOMPAS GRAMEDIA

ETIKA POLITIK

Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern

Franz Magnis-Suseno

Copyright © 1987 Franz Magnis-Suseno

GM 616222037

Desain isi: Mulyono

Desain sampul: Suprianto

Pertama kali diterbitkan oleh

Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Kompas Gramedia Building, Blok I Lantai 5

Jl. Palmerah Barat 29-37

Anggota IKAPI, Jakarta, 1987

Cetakan keempat: September 1994

Cetakan kelima: April 1999

Cetakan keenam: Oktober 2016

Cetakan ketujuh: Juni 2003

Cetakan kedelapan (revisi): Oktober 2016

www.gramediapustakautama.com

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN: 978-602-03-3470-7

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

DAFTAR ISI

Prakata	xv
Sekapur Sirih	xix
Pendahuluan	xxi

BAB I

BIDANG DAN METODE ETIKA POLITIK

1. Apa Itu Etika Politik?	1
a. Filsafat	1
b. Etika Politik	7
c. Arti Kata "Moral"	9
2. Dimensi Politis Manusia	11
a. Manusia sebagai Makhluk Sosial	11
b. Dimensi-Dimensi Kesosialan	14
c. Dimensi Politis Kehidupan Manusia	17
3. Metode Etika Politik	20
a. Etika Politik dan Ilmu-Ilmu Politik Lain	21
b. Pendekatan Kritis-negatif	23
c. Pengandaian-Pengandaian Normatif	26

BAB II

LEGITIMASI RELIGIUS KEKUASAAN

1. Pengantar	31
2. Inti Paham Kekuasaan Religius	33
a. Lahir dan Batin	34
b. Kekuasaan	36
c. Tanda-Tanda Kekuasaan	38
d. Budi Penguasa	40
3. Legitimasi Penguasa	43
a. Tidak Ada Tuntutan Legitimasi Etis	43
b. Legitimasi Religius	46
4. Efektivitas Legitimasi Religius	48
a. Semuanya Tergantung dari Kesadaran Penguasa Sendiri	49
b. Kestabilan Sistem Kekuasaan Menurut Paham Religius	54
5. Penutup	57

BAB III

BENTUK-BENTUK LEGITIMASI

1. Pengantar	59
2. Paham Umum Legitimasi	62
3. Objek Legitimasi	64
4. Kriteria Legitimasi	68
a. Legitimasi Sosiologis	68
b. Legalitas	70
c. Legitimasi Etis	72
5. Kekhasan Legitimasi Etis	76
a. Legitimasi Etis dan Legalitas	76
b. Legitimasi Etis dan Legitimasi Sosiologis	78

BAB IV

APA ITU HUKUM?

1. Sekadar Pengantar	82
2. Kekhususan Norma-Norma Hukum	83
a. Norma-Norma Hukum dan Norma-Norma Lain	83
b. Kekhasan Norma-Norma Hukum	84
c. "Hak"	87
3. Faktisitas Hukum	89
4. Pengakuan Masyarakat	91
5. Fungsi Hukum dalam Kehidupan Masyarakat	93
6. Ciri-Ciri Hukum	97
a. Kepastian Hukum	98
b. Keadilan	100
c. Kepastian dan Keadilan Hukum	102

BAB V

**TEORI HUKUM KODRAT DAN POSITIVISME
HUKUM**

1. Dua Posisi Dasar	105
2. Teori Hukum Kodrat	107
a. Teori Hukum Kodrat Menurut Thomas Aquinas	108
b. Hukum Akal Budi Zaman Pencerahan	115
c. Meninjau Kembali Teori Hukum Kodrat	118
3. Positivisme Hukum	126
a. Ajaran Positivisme Hukum	126
b. Keberhasilan Positivisme Hukum	129
4. Ke Arah Pemecahan Masalah Legitimasi Hukum	132

BAB VI

NILAI-NILAI DASAR DALAM HUKUM

1. Cita-Cita Masyarakat sebagai Kerangka Acuan	144
2. Tiga Nilai Dasar Hukum	146
a. Kesamaan	147
b. Kebebasan	149
c. Solidaritas	151
3. Beberapa Implikasi	152

BAB VII

HAK-HAK ASASI MANUSIA

1. Pengantar	155
2. Sejarah Perkembangan Hak-Hak Asasi Manusia	159
3. Universalitas dan Kontekstualitas	162
4. Dasar Hak-Hak Asasi Manusia	169
5. Pengelompokan Hak-Hak Asasi Manusia	172
a. Hak-Hak Asasi Negatif atau Liberal	173
b. Hak-Hak Asasi Aktif atau Demokratis	175
c. Hak-Hak Asasi atas Perlindungan	176
d. Hak-Hak Asasi Sosial	177
e. Hak-Hak Asasi Kolektif	180
6. Beberapa Pertimbangan Tambahan	181
a. Hak asasi apa boleh dibatasi?	181
b. Hak asasi paling dasar	183
c. Berkembang ke depan	184
7. Kebebasan Suara Hati	189
8. Kebebasan Berpikir dan Beragama	194

BAB VIII

NEGARA DAN LEGITIMASINYA

1. Pendahuluan	203
2. Apa Itu Negara?	204
a. Pemastian Norma-Norma Kelakuan	205
b. Pengakuan Masyarakat	207
3. Kedaulatan	211
a. Arti Kedaulatan	211
b. Kedaulatan dan Wewenang Moral	214
4. Anarkisme	217
a. Implikasi Anarkisme	217
b. Dasar Anarkisme	219
c. Kritik terhadap Anarkisme	221

BAB IX

TUNTUTAN LEGITIMASI MORAL

1. Pengantar	225
2. Etika Politik Yunani: Platon dan Aristoteles	227
a. Platon: Negara dan Keadilan	227
b. Aristoteles: Kebahagiaan	229
c. Etika Kebijaksanaan	231
3. Augustinus: Kedaulatan Allah	234
4. Thomas Aquinas: Kedaulatan Hukum Kodrat	239

BAB X

NEGARA SEBAGAI LEVIATHAN

1. Pendahuluan	245
2. Filsafat Negara Thomas Hobbes	246

ETIKA POLITIK

a. Hobbes dan Zamannya	246
b. Pengandaian-Pengandaian Antropologis	250
c. Teori Perjanjian Negara	252
d. Negara, Leviathan, Deus Mortalis, Manusia Buatan	256
3. Sang Leviathan: Meyakinkah Dia?	261
a. Daya Pengancam sebagai Dasar Kekuasaan	261
b. Tentang Gambaran Manusia	267
4. Penutup	269

BAB XI

JOHN LOCKE ATAU LAHIRNYA PAHAM LIBERAL NEGARA

1. Pengantar	271
2. Perjanjian Negara	273
3. Negara Konstitusional	276
a. Pembagian Kekuasaan Menurut Locke	277
b. Trias Politik Menurut Montesquieu	280
c. Hak Perlawanan Rakyat dan Ajaran Toleransi	281
4. Warisan John Locke	284
a. Prinsip Pembatasan Kekuasaan Negara	284
b. Tentang Konstitusi	287
5. Kepincangan Paham Negara Liberal	289

BAB XII

JEAN-JACQUES ROUSSEAU DAN NEGARA REPUBLIK TOTAL

1. Riwayat Hidup Rousseau	295
2. "Kembali ke Alam"	298

DAFTAR ISI

3. Negara sebagai Kehendak Umum Rakyat	300
4. Rousseau, Locke, dan Hobbes	305
5. Masalah Minoritas	306
6. Konsepsi Negara Hegel	311
7. Totalitarisme Rousseau	314
8. Ideologi Kebenaran Politis	317
9. Teror dan Keutamaan	320
10.Kebebasan yang Sebenarnya	323

BAB XIII

NEGARA: NEGARA KELAS?

1. Pengantar	327
2. Riwayat Hidup Seorang Ideolog	329
3. Keterasingan Manusia	330
4. Pandangan Materialis Sejarah	335
a. Unsur-unsur Struktural Masyarakat	336
b. Mekanisme Perubahan Masyarakat	338
5. Dari Kapitalisme ke Masyarakat Tanpa Kelas	340
6. Tentang Pandangan Materialis Sejarah	343
a. Racun Reduksionalisme	343
b. Utopi yang Menyesatkan	346
c. Hanya Pekerjaan?	350
7. Tentang Negara Kelas	352

BAB XIV

CITA-CITA NEGARA HUKUM DEMOKRATIS MODERN

1. Pengantar	357
2. Negara Demokratis	359

ETIKA POLITIK

a. Legitimasi Ideologis	359
b. Legitimasi Teknokratis	363
c. Kedaulatan Rakyat	368
d. Batas-Batas Kedaulatan Rakyat	369
3. Negara Hukum	376
a. Gagasan Dasar Negara Hukum	376
b. Ciri-Ciri Negara Hukum	380
4. Rangkuman	386

BAB XV

TENTANG TUGAS NEGARA

1. Pengantar	387
2. Empat Prinsip Orientasi bagi Negara	388
3. Prinsip Subsidiaritas	391
4. Tujuan Negara	396
a. Tentang Totalitarisme	396
b. Kesejahteraan Umum	401
c. Kesejahteraan Umum dan Kesejahteraan Individual	402
d. Tiga Kelompok Tugas Negara	404
5. Rangkuman	405

BAB XVI

TANGGUNG JAWAB SOSIAL NEGARA

1. Negara Sosial	408
a. Kritik terhadap Paham Negara Liberal	408
b. Catatan tentang Pendekatan Normatif	411
c. Negara Sosial atau Negara Sosialis?	414
d. Negara Sosial	418

DAFTAR ISI

2. Keadilan Sosial	423
a. Bobot Tuntutan Keadilan Sosial	432
b. Apa Itu Keadilan Sosial?	425
c. Mengusahakan Keadilan Sosial	428
d. Beberapa Catatan	432
e. Kemiskinan Struktural	437
3. Rangkuman	444

BAB XVII

NEGARA DAN IDEOLOGI

1. Wewenang Negara dalam Bidang Moral	447
a. Negara dan Kesempurnaan Moral	448
b. Mendukung Nilai-Nilai Moral Masyarakat	452
2. Negara dan Agama	458
a. Hubungan antara Negara dan Agama	458
b. Wewenang Negara terhadap Agama	468
3. Tentang Ideologi Negara	473
a. Negara Ideologis	475
b. Negara dan Nilai-nilai Dasar Masyarakat	480

Penutup	485
Daftar Pustaka	495
Daftar Analitis Masalah	515
Daftar Nama	527
Tentang Penulis	535